

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen namun hubungan ini dipengaruhi oleh variabel intervening. Sebagai variabel independen (sebab) yaitu remunerasi. Sebagai variabel dependen (akibat) yaitu kinerja, dan sebagai variabel intervening adalah motivasi.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Kelautan Dan Perikanan DIY yang beralamat di Jl. Sagan no III/4 Yogyakarta dan memiliki fenomena bahwa rendahnya remunerasi dan kurang obyektif dalam pemberiannya mengakibatkan menurunnya kinerja pegawai Dinas Kelautan Dan Perikanan DIY yang dipengaruhi oleh motivasi.

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Kelautan Dan Perikanan DIY 65 pegawai. Peneliti mengambil subjek pegawai dinas dikarenakan remunerasi diberikan hanya kepada instansi pemerintah.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil atau didapatkan secara langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan survey dengan metode kuesioner. Menurut (Sekaran, Uma, 2011) kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien, bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut (Sekaran, Uma, 2011), skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang di buat peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala Likert:

Tabel 3. 1 Interval Skala

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya, (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kantor Dinas Kelautan Dan Perikanan DIY yang

berstatus PNS (pegawai negeri sipil). Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah dengan teknik sampling jenuh (sensus). Sampling sensus adalah teknik sampel dengan mengambil seluruh populasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Sugiyono, 2017)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Remunerasi adalah tunjangan kinerja pegawai negeri sipil sebagai imbalan terhadap kinerja (Bambang Sancoko, 2010)		1.Nilai remunerasi berdasarkan grade atau level 2.Nilai remunerasi berdasarkan potensi 3.Nilai remunerasi berdasarkan kinerja yang dicapai, 4.Nilai remunerasi berdasarkan kebutuhan yang harus dipenuhi, 5.Nilai remunerasi dibanding dengan tingkat kedisiplinan	Skala Likert 1-5 dan diukur dengan indikator remunerasi 7 item pertanyaan

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran
<p>Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seseorang menentukan tinggi rendahnya tingkat kinerja karyawan. (Herzberg, F., 1987)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Kemajuan 6. Pengembangan Potensi 7. Individu 	<p>Skala Likert 1-5 dan di ukur dengan indikator motivasi 23item pertanyaan</p>
<p>penilaian kinerja (performance appraisal-PA) adalah proses evaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan para karyawan. (Barnard, I, Chester, 1992)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas dan Efisiensi 2. Tanggung Jawab 3. Inisiatif 4. Disiplin 	<p>Skala Likert 1-5 dan di ukur dengan indikator kinerja. 18 item pertanyaan</p>

F. Uji Kualitas Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan untuk menguji kualitas instrument dan uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan dari kuesioner dengan tujuan untuk mengukur suatu variabel (Ghozali, I, 2011) .Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antaranilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, I, 2011)

2. Uji reliabilitas

Menurut (Ghozali, I, 2011) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sekaran, Uma, 2011) *Alpha cronbach's* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik *item* dalam suatu kumpulan secara positif

berkolerasi satu sama lain. *Alpha cronbach's* dihitung dalam hal rata-rata interkolerasi antar-*item* yang mengukur konsep.

Menurut (Sekaran, Uma, 2011) diberikan ketentuan bahwa *alpha cronbach's* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS 22.0 *for Windows*.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif ini, tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Permasalahan yang ingin dipecahkan biasanya dinyatakan dalam bentuk satu atau lebih hipotesis nol. (Ghozali, I, 2011). Penelitian ini untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen remunerasi terhadap variabel dependen kinerja dengan variabel intervening (motivasi). Data diolah dengan bantuan *Software SPSS* versi 22.0 *for Windows*.

1. Analisis Data

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, regresi linier berganda, dan analisis jalur (*path analysis*).

Hipotesis 1 (H1), Hipotesis 2 (H2), Hipotesis 3 (H3) diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji seberapa besar hipotesis pengaruh *Job Insecurity* (X) terhadap

Turnover Intention (Y) melalui *Komitmen Organisasi* (Z) menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for Windows*. Selanjutnya, untuk menguji hubungan tidak langsung hipotesis 4 (H4) diuji menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Alat analisis jalur (*path analysis*) ini digunakan karena dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu variabel komitmen organisasi. Berikut penjelasan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, I, 2011) dinyatakan bahwa regresi linier sederhana didasarkan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, I, 2011) dinyatakan bahwa regresi linier berganda yaitu untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada penelitian ini alat analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*), menurut (Ghozali, I, 2011) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah perluasan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Langkah-langkah dalam analisis jalur (*path analysis*) menurut (Ghozali, I, 2011) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan regresi persamaan pertama, yaitu antara variabel independen dengan variabel intervening
2. Melakukan regresi persamaan kedua, yaitu antara variabel independen, dan variabel intervening terhadap variabel dependen.
3. Melakukan uji mediasi dengan melakukan uji sobel dengan ketentuan mediasi diterima jika nilai t hitung > nilai t tabel.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas , uji multikolonieritas, dan juga uji heteroskedastisitas. Persyaratan analisis ini dilakukan agar dapat dilakukan uji hipotesis dengan analisis jalur (*path analysis*). Sebelum dilakukan uji analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, I, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat nilai VIF ataupun *tolerance* yaitu:

- a. Nilai VIF > 10 = terjadi multikolonieritas.
- b. Nilai VIF < 10 = tidak terjadi multikolonieritas.
- c. Nilai Tolerance > 10 = tidak terjadi multikolonieritas.
- d. Nilai Tolerance < 10 = terjadi multikolonieritas. Jika tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen maka uji analisis jalur (*path analysis*) dapat dilanjutkan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berdeda disebut Heteroskedastitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, I, 2011) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah ketika dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, I, 2011). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis grafik dengan metode *probability plot*.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi

normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan F (Uji F)

Menurut (Ghozali, I, 2011) statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah semua parameter sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 \dots\dots\dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau: $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots\dots\dots \neq b_k \neq 0$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, I, 2011) :

- a. *Quick look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Membandngkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, I, 2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain hipotesis alternatif

diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.